

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini mikroba patogen menjadi masalah yang menyebabkan penyakit infeksi.¹ Bakteri dikatakan patogen ketika memiliki kapsul, toksin dan adhesin yang bereaksi dengan sel inang.² Penanganan infeksi yang disebabkan oleh bakteri biasanya menggunakan antibiotik untuk menghambat infeksi. Upaya dalam mengendalikan penyakit infeksi diatasi dengan penggunaan antibiotik.³

Namun, antibiotik yang digunakan yang tidak tepat dapat menyebabkan perkembangan bakteri-bakteri kebal terhadap obat.⁴ Dampak resistensi bakteri terhadap antibiotik juga dapat meningkatkan angka kematian. Resistensi antibiotik dapat menyebabkan pengobatan semakin lama dan penyakit semakin susah diobati.⁵ Oleh karena itu, pemanfaatan bahan alam sebagai antibakteri banyak diteliti karena memiliki banyak keuntungan, salah satunya yaitu mempunyai efek samping rendah jika dibandingkan dengan obat dari bahan sintetik.⁶

Antibakteri yaitu senyawa yang dapat digunakan untuk mengambat bakteri. Antibakteri ditemukan pada suatu organisme yaitu berupa metabolit sekunder. Cara kerja suatu antibakteri dengan cara menghambat sintesis dinding sel, menghambat sintesis membran, menghambat sintesis protein, dan menghambat kerja enzim.⁷

Salah satu tumbuhan yang berpotensi sebagai antibakteri yaitu bawang merah, karena mengandung flavonoid yang tinggi dan terdapat senyawa organosulfur.^{8,9}

Berdasarkan latar belakang tersebut, pada skripsi ini akan membahas mengenai aktivitas bawang merah sebagai antibakteri terhadap beberapa patogen dari berbagai publikasi penelitian.

1.2 Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk memberikan informasi aktivitas farmakologi antibakteri dan kandungan senyawa dari bawang merah (*Allium cepa* L.) berdasarkan studi literatur pada artikel-artikel penelitian sebelumnya.

1.3 Luaran Skripsi

Publikasi di Jurnal Insan Farmasi Indonesia SINTA 5 dengan status *submission* dengan judul “Review: Aktivitas Antibakteri Bawang Merah (*Allium Cepa* L.) Terhadap Beberapa Bakteri Patogen”.